

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Desa Welahan Kecamatan Welahan tentang bimbingan konseling Islam dengan terapi sholawat untuk menangani kecemasan akibat pandemi covid 19 dapat disimpulkan antara lain :

1. Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Masyarakat Akibat Pandemi Covid-19 Di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Ada 4 faktor yang memengaruhi kecemasan masyarakat akibat pandemi Covid 19 adalah sebagai berikut : (1) Faktor Ekonomi, (2) Faktor Pendidikan, (3) Faktor Pekerjaan, dan (4) Faktor Usia
2. Pelaksanaan Majelis Shalawat Dan Dzikir *Al-Hikmah* Dengan Terapi Sholawat Untuk Menangani Kecemasan Akibat Pandemi Covid-19 Di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Organisasi Karang Taruna desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berinisiatif mengadakan majlis shalawat dan dzikir untuk menangani kecemasan yang diakibatkan pandemi Covid 19 dengan terapi shalawat. Majelis shalawat dan dzikir. Majelis shalawat dan dzikir merupakan suatu perkumpulan Islami yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian acara Islami dan lebih mengutamakan kepada syiar-syiar Islami misalnya seperti pembacaan mauidhoh khasanah oleh beberapa para alim ulama juga melantunkan shalawat dan dzikir bersama dan doa penutup.

Proses pelaksanaan majlis shalawat dan dzikir *Al-Hikmah* untuk menangani kecemasan akibat pandemi Covid 19 di Desa Welahan dilaksanakan di Masjid At-Taqwa dengan memenuhi protokol kesehatan yang sangat ketat dan diadakan pembatasan masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan sholawat berlangsung pukul 19.30 ba'da Isya' seminggu dua kali pada hari Senin dan Rabu

Pembacaan shalawat pertama-tama dilakukan

dengan membaca tawassul kepada Nabi Muhammad saw dengan harapan mengharap syafaat dari beliau. Selanjutnya pembacaan shalawat maulid diba' dilaksanakan secara bersama-sama, disusul oleh beberapa shalawat lainnya. Ditengah-tengah pembacaan shalawat masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut diminta untuk meresapi pembacaan shalawat Nabi. Shalawat ditutup dengan pembacaan do'a dan dzikir bersama.

Adapun shalawat yang diamalkan adalah bacaan shalawat nariyah, shalawat badar, shalawat tibbil qulob dan masih banyak lagi. Shalawat tersebut merupakan amalan yang diyakini sebagai doa agar diberi kesehatan dan dijauhkan dari penyakit hati bertujuan untuk menenangkan hati dan fikiran.

B. Saran-saran

Selain dari kesimpulan yang peneliti jelaskan di atas, penulis juga mempunyai beberapa saran mengenai tema penulisan ini :

1. Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk tetap mematuhi perintah yang dianjurkan oleh pemerintah mengenai wabah virus Covid-19. Masyarakat juga diharapkan agar tidak terlalu overthinking berlebihan saat menghadapi masalah khususnya masalah yang disebabkan oleh virus Covid-19.

2. Pemerintah

Perlu ditingkatkan kewaspadaan pemerintah dalam menangani virus Covid-19 yang sedang mewabah diseluruh negara termasuk Indonesia. Pemerintah diharapkan konsen terhadap seluruh keluhan masyarakat yang diakibatkan virus Covid-19 beserta solusi dari berbagai keluhan tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan Kecemasan yang dialami masyarakat akibat virus Covid 19 sesuai dengan peradaban zaman.

C. Penutup

Demikian skripsi ini peneliti susun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis miliki, peneliti mengharap kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik di penulisan selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua pihak. Serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan khazanah keilmuan dakwah. Amin...

